

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian persediaan bahan baku teh hitam menggunakan metode *Economy Order Quantity* menghasilkan kuantitas pucuk sebesar 415.304 kg/bulan. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pucuk yang diterima secara aktual oleh perusahaan. Total biaya persediaan bahan baku teh hitam secara ekonomis yang diperoleh dengan metode *Economy Order Quantity* yaitu sebesar Rp6.467.049.610,00 dengan penghematan biaya dengan total biaya persediaan aktual sebesar 28 persen. Frekuensi pemesanan yang dihitung secara ekonomis tersebut sama dengan frekuensi aktual yang dilakukan pada Unit Produksi Pagilaran bahwa untuk frekuensi penerimaan pucuk dalam sehari dilakukan 2 kali di waktu pagi pukul 11.00 WIB dan siang pukul 14.00 WIB. Nilai *safety stock* dari analisis tersebut yaitu sebesar 207.410 kg/bulan memiliki arti bahwa persediaan minimal yang harus ada di dalam palung pelayuan yaitu sebesar 207.410 kg/bulan. Nilai *reorder point* dalam sebulan yaitu sebesar 299.175 kg. Hal ini menunjukkan bahwa suatu titik dimana suatu barang dalam gudang produksi harus ditambah lagi persediaanya sebelum mengalami kehabisan persediaan.
2. Hasil *forecasting* didapatkan nilai peramalan dari perencanaan target bahan baku teh hitam di Unit Produksi Pagilaran dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2029. Grafik *forecasting* dan hasil angka menunjukkan bahwa setiap bulan dan tahun akan mengalami kenaikan target dari bahan baku yang diterima di pabrik. Peningkatan target pucuk setiap bulan pada hasil *forecasting* yakni sebesar 750.7 kg atau 750,8 kg/bulan. Peningkatan target pucuk setiap tahun pada hasil *forecasting* yakni sebesar 9.009 kg/tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan analisis pengendalian persediaan bahan baku teh hitam dengan metode *Economy Order Quantity* (EOQ) untuk mengendalikan persediaan bahan baku teh hitam sehingga kegiatan produksi berjalan dengan baik dan efisien.
2. Melakukan analisis ramalan untuk merencanakan target-target produksi masa depan dengan akurat. Hal ini membantu dalam perencanaan persediaan yang lebih baik serta menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan.
3. Melakukan pelatihan karyawan terkait dengan manajemen persediaan dan memberikan pemahaman pentingnya mengendalikan dan merencanakan persediaan bahan baku teh hitam.
4. Adanya perencanaan target bahan baku yang semakin meningkat, perusahaan berupaya untuk mempersiapkan segala kebutuhan guna meningkatkan bahan baku teh hitam baik pada sektor pabrik maupun sektor kebun.

